

**PENILAIAN KINERJA LINGKUNGAN  
PT ADI Satria ABADI PIYUNGAN YOGYAKARTA**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**Maria Angelina Andraina Widyaswara**

**NPM: 16 04 23070**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA,  
MARET 2021**

**Skripsi**

**PENILAIAN KINERJA LINGKUNGAN  
PADA PT ADI SATRIA ABADI  
PIYUNGAN YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**MARIA ANGELINA ANDRAINA WIDYASWATA**

**NPM: 16 04 23070**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ch. Wiwik Sunarni'. The signature is written in a cursive style with a large initial 'C'.

**Drs. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., CA., AK.,**

**26 Januari 2021**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 359/J/1**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 5 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Drs. D. Agus Budi R, M.Si., Akt., CA.   | (Anggota)       |
| 3. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.        | (Anggota)       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Maria Angelina Andraina Widyaswara  
NPM : 160423070

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Maria Angelina Andraina Widyaswara telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

  
**Dekan Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
Wakil Dekan III/COORDEKAMBA

Jl. Babarsari No. 43 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 / YKBB  
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-485227  
Website : /www.uajy.ac.id

**Skripsi**

**PENILAIAN KINERJA LINGKUNGAN  
PADA PT ADI SATRIA ABADI  
PIYUNGAN YOGYAKARTA**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh**

**Maria Angelina Andraina Widyaswara**

**NPM: 16 04 23070**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 05 maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas**

**SUSUNAN PANITIA PENGUJI**

**Ketua Panitia Penguji**

**Anggota Panitia Penguji**

**Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA, Ak., CA**

**Drs. Agus Budi R., M.Si., Ak., CA**

**H. Andre Purwanugraha, SE., MBA**

**Yogyakarta,.....**

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENILAIAN KINERJA LINGKUNGAN**

#### **PADA PT ADI Satria ABADI**

#### **PIYUNGAN YOGYAKARTA**

merupakan hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi pada sebagian atau keseluruhan dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Yang menyatakan

Maria Angelina Andraina Widias

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberikan kelancaran. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Program Starta satu (S1) dan diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomikas Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Penulisan ini tidak lepas dari hambatan, dan kesulitan, namun dengan banyaknya pihak yang membantu secara material dan dukungan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada :

1. Mama dan Papa yang selalu mendukung, mendoakan, dan mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., CA., AK., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan selalu memberikan arahan serta ide sehingga penulisan skripsi dapat selesai.
3. Bapak Joko, Ibu Diah, Bapak Iwan dan karyawan yang lain dari PT Adi Satria Abadi Piyungan Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menjadikan sebagai objek

penelitian serta selalu bersedia membantu peneliti dalam proses pengambilan data hingga dapat menyelesaikan penulisan ini.

4. Bapak Bambang Sudirmanto, S.T dari Dinas Lingkungan Hidup yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Veronica Gabriella Josephine dan Maria Yuli yang selalu bersedia membantu, mendukung dalam penulisan ini dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan serta selalu bersedia mendengarkan keluh kesah.
6. Mas Azis yang sudah bersedia membantu, mendukung dalam penyelesaian penulisan ini.
7. Mas Wildan, Kak Yudi, Imas dan Aprilia Elisabeth yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dalam penulisan ini dan selalu memberikan semangat.
8. Isabella, Sintha, Ayu, dan Anna teman satu bimbingan yang selalu saling mendukung, saling membantu, dan saling mengarahkan.
9. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberi dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan dari berbagai hal. Oleh karena itu, dengan segala kritik dan

saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih

Yogyakarta, Febuari 2021

Penulis

Maria Angelina Andraina Widyaswara





## HALAMAN MOTTO

*“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”*

Yesaya 41:10



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Metodologi Penelitian.....	7
1.6.1 Objek Penelitian.....	7

1.6.2	Data .....	7
1.6.3	Metode Pengumpulan Data .....	8
1.6.4	Analisis Data .....	9
1.7	Sistematis Penulisan .....	10
<b>BAB II .....</b>		<b>12</b>
<b>AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN PENILAIAN KINERJA</b>		
<b>LINGKUNGAN .....</b>		<b>12</b>
2.1	Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	12
2.1.1	Pengertian Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	12
2.1.2	Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	13
2.1.3	Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan Bagi Industri .....	15
2.1.4	Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan Bagi Masyarakat .....	15
2.1.5	Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan Bagi Pemerintah .....	16
2.1.6	Jenis – Jenis Informasi Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	17
2.1.7	Kerangka Komprehensif Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	18
2.2	Biaya Lingkungan .....	21
2.2.1	Pengertian Biaya Lingkungan .....	21
2.2.2	Klasifikasi Biaya Lingkungan .....	22
2.3	Penilaian Kinerja Lingkungan .....	23

2.3.1	<b>Pengertian Kinerja</b> .....	23
2.3.2	<b>Pengertian Kinerja Lingkungan</b> .....	23
2.3.3	<b>Penilaian Kinerja Lingkungan</b> .....	24
<b>BAB III</b> .....		29
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....		29
3.1	<b>Sejarah dan Perkembangan Perusahaan</b> .....	29
3.2	<b>Lokasi Perusahaan</b> .....	32
3.3	<b>Struktur Organisasi</b> .....	32
3.4	<b>Produk</b> .....	52
3.4.1	<b>Produk Divisi Pembuatan Sarung Tangan</b> .....	52
3.4.2	<b>Produk Divisi Penyamakan Kulit</b> .....	53
3.5	<b>Proses Produksi</b> .....	53
3.5.1	<b>Proses Produksi Pembuatan Sarung Tangan</b> .....	53
3.5.2	<b>Proses Produksi Penyamakan Kulit</b> .....	54
3.6	<b>Pengolahan Limbah</b> .....	58
<b>BAB IV</b> .....		59
<b>ANALISIS DATA</b> .....		59
4.1	<b>Identifikasi Aktivitas Lingkungan</b> .....	59
4.1.1	<b>Aktivitas Untuk Limbah Cair</b> .....	61

4.1.2	Pengolahan Air Limbah .....	62
4.1.3	Aktivitas Untuk Limbah Padat.....	65
4.2	Penilaian Kinerja Lingkungan .....	65
4.2.1	Jumlah Limbah Berbahaya Yang Dihasilkan Untuk Satu Unit Produk .	65
4.2.2	Persentase Anggaran Biaya Lingkungan Dari Total Per Tahun.....	66
4.2.3	Jumlah Konsentrasi Zat Pencemar Tertentu Dalam Air Tanah Atau Air Permukaan.....	67
4.2.4	Jumlah Konsentrasi Kontaminasi Di Udara .....	68
4.3	Pembahasan.....	71
4.4	Implikasi Manajerial .....	73
BAB V	.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	75
5.3	Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	.....	77

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1 Kerangka Komprehensif Akuntansi Manajemen Lingkungan Menurut Burrit et al (2000)</i>	21
<i>Tabel 3.1 Skema Proses Produksi, Devisi Penyamakan Kulit</i>	56
<i>Tabel 4.1 Jumlah Limbah Scrap dan Sludge Yang Dihasilkan Tahun 2018 - 2019</i>	61
<i>Tabel 4.2 Jumlah Debit Limbah Cair Yang Dihasilkan Per 1 unit Produk</i>	66
<i>Tabel 4.3 Anggaran Biaya Lingkungan dan Anggaran Total Biaya</i>	66
<i>Tabel 4.4 Hasil Uji Kualitas Air Badan</i>	67
<i>Tabel 4.5 Hasil Uji Kualitas Air Tanah</i>	68
<i>Tabel 4.6 Hasil Uji Kualitas Udara</i>	70
<i>Tabel 4.7 Hasil Uji Kualitas Udara</i>	71

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Adi Satria Abadi, Devisi Penyamakan Kulit_</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Adi Satria Abadi, Devisi Pembuatan Sarung Tangan _____</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 3.3 Skema Proses Produksi, Devisi Pembuatan Sarung Tangan _____</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 4. 1 Skema Pembagian Limbah PT. Adi Satria Abadi _____</i>	<i>60</i>
<i>Gambar 4.2 Proses Pengolahan Air Limbah PT. Adi Satria Abadi _____</i>	<i>64</i>

**PENILAIAN KINERJA LINGKUNGAN  
PADA PT ADI SATRIA ABADI PIYUNGAN**

**Disusun Oleh:  
Maria Angelina Andraina Widyaswara  
16 04 23070**

**Pembimbing:  
Dra. Wiwik Sunarni, MSA., CA., AK.,**

**ABSTRAK**

Isu – isu lingkungan kian menjadi perhatian khusus dari berbagai pihak terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang penyamakan kulit. Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan jumlah laba yang diperoleh tetapi perusahaan juga harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja lingkungan yang dilakukan oleh PT Adi Satria Abadi Piyungan yang menghasilkan limbah B3 yang menggunakan krom. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penilaian kinerja lingkungan yang dilakukan menggunakan 4empat indikator yaitu Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan untuk satu unit produk, persentase anggaran biaya lingkungan dari anggaran total per tahun, jumlah konsentrasi zat pencemar tertentu dalam air tanah atau air permukaan, dan jumlah konsentrasi kontaminasi di udara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan pada PT Adi Satria Abadi sudah baik dikarenakan ketiga indikator telah memenuhi standar baku mutu dan indikator persentase anggaran biaya lingkungan dari anggaran total per tahun tidak ada standar baku mutu yang digunakan namun hasil dari tahun 2018 dan 2019 terus meningkat.

***Kata Kunci*** : *Akuntansi Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seorang manajer menjalankan fungsi – fungsi tertentu dalam rangka mengelola pekerjaan orang lain secara efisien dan efektif. Menurut Hansen and Mowen (2009: 6-8), Fungsi – fungsi tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), dan pengambilan keputusan (*decision making*). Pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi manajerial untuk memonitoring implementasi suatu rencana dan melakukan tindakan perbaikan bila terjadi kesalahan. Pengendalian dapat tercapai dengan menggunakan sebuah umpan balik (*feedback*). Umpan balik (*feedback*) merupakan sebuah informasi yang digunakan untuk mengevaluasi atau melakukan perbaikan langkah – langkah yang dilakukan dalam mengimplementasi suatu rencana. Evaluasi merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Widoyoko, 2012: 6). Bagian akhir dari suatu proses kerja adalah evaluasi kinerja.

Evaluasi kinerja merupakan suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit – unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu (Simanjuntak, 2005: 103). Evaluasi kinerja termasuk bagian dari fungsi manajemen

yang penting yaitu pengendalian. Evaluasi kinerja pada saat ini menjadi hal yang sangat wajib untuk dilakukan dan harus dilakukan secara terus menerus. Maka evaluasi kinerja adalah suatu proses yang akan digunakan oleh seorang pimpinan untuk mengambil sebuah keputusan dan menentukan prestasi kinerja karyawan maupun perusahaan (Mangkunegara, 2010:09). Pada saat ini perusahaan sudah mengenal dan menerapkan konsep keberkelanjutan yang sering disebut dengan *triple bottom lines* atau 3P yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet*. Konsep *triple bottom lines* digunakan sebagai landasan prinsip dalam aplikasi program *corporate social responsibility* (csr) pada sebuah perusahaan. pada sekarang ini perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan jumlah laba (*profit*) yang diperoleh, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan faktor yang lain yaitu sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) (Elkington. 1998 dalam Wibisono. 2007:32-36). Selain aspek *people* dan *profit*, perusahaan juga harus mempertanggung jawabkan terhadap lingkungan. Karena keuntungan merupakan inti dari dunia bisnis, kerap kali sebagian besar perusahaan tidak terlalu memperhatikan hal yang berhubungan dengan lingkungan karena tidak ada keuntungan langsung didalamnya. Oleh karena itu melestarikan lingkungan, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih. Dengan banyaknya tuntutan dalam lingkungan yang ada akan membuat perusahaan secara efektif harus mengumpulkan dan mengevaluasi suatu informasi yang berhubungan dengan lingkungan. Untuk membantu mengumpulkan dan mengevaluasi informasi tersebut diperlukan adanya akuntansi manajemen lingkungan.

Dengan adanya akuntansi manajemen lingkungan, perusahaan akan terbantu dalam mengelola lingkungan dan keuangannya. Menurut IFAC (2005:19), Akuntansi manajemen lingkungan adalah manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi melalui perkembangan dan implementasi sistem dan praktik akuntansi yang berkaitan lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan menyediakan dua jenis informasi yaitu informasi keuangan dan informasi non keuangan. Hal tersebut yang membuat akuntansi manajemen memiliki kelebihan daripada akuntansi manajemen tradisional. Dengan akuntansi manajemen lingkungan, perusahaan dapat melakukan pemantauan dan mengevaluasi informasi moneter dan informasi fisik yang saling berhubungan secara timbal balik guna meningkatkan efisiensi pemanfaatan bahan – bahan maupun energi, mengurangi dampak lingkungan yang terjadi, dan memperbaiki hasil dari manajemen perusahaan (Ikhsan, 2009: 50). Oleh karena itu, akuntansi manajemen lingkungan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari unsur manajemen perusahaan. Kemudian melalui akuntansi manajemen lingkungan, perusahaan dapat menentukan target perusahaan untuk masa yang akan datang dengan mengidentifikasi semua faktor yang memiliki dampak pada lingkungan dan juga dapat menyusun rencana untuk mengurangi dampak lingkungan yang akan terjadi.

Perusahaan dapat menilai keberhasilan pengelolaan lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan dasar penilaian yaitu kinerja lingkungan. Menurut Ikhsan (2009: 308) kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan kontrol aspek – aspek lingkungannya. Penilaian kinerja

lingkungan diperlukan oleh semua perusahaan yang peduli dengan isu lingkungan termasuk PT Adi Satria Abadi Piyungan.

PT Adi Satria Abadi Piyungan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kulit. Kegiatan perusahaan yaitu mengolah kulit sampai menjadi kulit yang nantinya siap diolah kembali menjadi barang setengah jadi dan juga barang yang sudah jadi. Dengan kegiatan tersebut, perusahaan menggunakan bahan – bahan kimia dan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun sehingga menimbulkan dampak lingkungan pada sekitarnya. Limbah yang dihasilkan perusahaan yaitu limbah cair, limbah padat dan emisi udara. Perusahaan telah berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang terjadi dengan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia pasal 1 ayat 1 (2014: 2) PROPER merupakan evaluasi ketaatan dan kinerja melebihi kegiatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dibidang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Pada tanggal 11 Juli 2019, perusahaan telah mendapatkan penghargaan proper simbol berwarna biru yang artinya perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan sebagaimana yang telah dipersyaratkan.

Namun pada kenyataannya, warga yang tinggal di kawasan industri kulit ini sering mengeluhkan bau menyengat limbah dan pencemaran pada Sungai Opak. Namun keluhan tersebut berasal dari industri pengolahan kulit. Disisi lain, industri kulit tersebut telah mengikuti prosedur dalam pengolahan limbahnya. Beberapa warga mengatakan bahwa sudah terlalu lama menahan bau busuk dan menyengat. Hingga saat

ini, aliran sungai opak masih digunakan oleh warga untuk keperluan sehari – harinya (Kharisma W. 2015. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01240021/limbah-industri-piyungan-dikeluhkan>). Ekosistem dikawasan Sungai Opak dipastikan rusak akibat pencemaran lingkungan tersebut. Limbah B3 yang tidak dinetralkan kembali sangat membahayakan lingkungan sekitar. Kematian ribuan ikan secara tiba – tiba itu terjadi setelah warga membuka bendungan air limbah yang tertahan karena saluran limbah ditutup oleh warga. ( Deni, 2017, <https://www.starjogja.com/2017/09/29/limbah-pabrik-dan-tpa-piyungan-cemari-sungai-opak/> ). Tetapi PT Adi Satria Abadi telah memiliki instalasi pengolah air limbah (IPAL), namun untuk penyimpanan limbah padat kondisinya kurang memenuhi syarat (Greeners. 2012, <https://www.greeners.co/berita/dua-pabrik-di-bantul-langgar-pengolahan-limbah-b3/> ).

## 1.2 Rumusan Masalah

Isu – isu lingkungan kian menjadi perhatian dari berbagai *stakeholder* dan dari berbagai pihak. Perusahaan berupaya keras untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan dengan cara melakukan kegiatan – kegiatan pelestarian lingkungan. Perusahaan yang ikut bertanggungjawab dalam kegiatan pelestarian lingkungan akan berdampak pada biaya lingkungan yang dikeluarkan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil dari kegiatan – kegiatan itu dengan melalui penilaian kinerja lingkungan. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan pelestarian lingkungan mengharapkan dapat mempunyai kinerja lingkungan yang baik sama

seperti PT Adi Satria Abadi. Berdasarkan uraian diatas, Maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja lingkungan PT Adi Satria Abadi Piyungan?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus, maka digunakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penilaian kerja lingkungan dilakukan untuk periode tahun 2018 dan 2019
2. Penilaian kerja lingkungan dilakukan pada divisi penyamakan kulit PT Adi Satria Abadi
3. Kinerja lingkungan dikatakan baik jika memenuhi standar baku mutu yang ada kecuali anggaran biaya lingkungan.
4. Indikator – indikator yang digunakan dalam penilaian kerja lingkungan PT Adi Satria Abadi terdapat pada SNI ISO 14031:2009 dalam Ikhsan (2009:318—320) sebagai berikut:
  - a. *Operating Performance Indicator* (OPI) : Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan untuk setiap produk
  - b. *Management Performance Indicator* (MPI) : persentase anggaran biaya lingkungan dari anggaran total per tahun
  - c. *Environmental Condition Indicator* (ECI) : jumlah konsentrasi zat pencemar tertentu dalam air tanah atau air permukaan, dan jumlah konsentrasi kontaminasi di udara.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menilai kinerja lingkungan PT Adi Satria Abadi Piyungan pada tahun 2018 dan 2019 dengan menggunakan indikator – indikator kinerja lingkungan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kegiatan – kegiatan lingkungannya.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Objek Penelitian**

Menurut Hartono (2016:), objek merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan, dan lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT Adi Satria Abadi Piyungan Yogyakarta yang terletak di Jalan Banyakan 1, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792. Perusahaan bergerak dibidang penyamakan kulit yaitu mengolah kulit sampai menjadi kulit yang nantinya akan diproses kembali menjadi barang jadi.

### **1.6.2 Data**

Data yang diperlukan sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan.
2. Data kegiatan – kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengelola lingkungan

3. Data biaya – biaya yang muncul sebagai dampak akibat aktivitas lingkungan seperti biaya lingkungan.
4. Data bentuk limbah, jumlah limbah cair dan padat yang dihasilkan, anggaran biaya lingkungan pada tahun 2018 – 2019, jumlah produk yang diproduksi tahun 2018 dan tahun 2019, anggaran biaya produksi, data menggunakan energi, air dan materi dalam menghasilkan limbah cair.

### 1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian (Mardikawati *et al.* 2014:101). Observasi dilakukan dalam beberapa langkah yaitu: observasi awal bertujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan dan permasalahan lingkungan PT. Adi Satria Abadi Piyungan DIY, sehingga peneliti mengetahui gambaran awal mengenai lingkungan perusahaan dan jenis produksi. Observasi selanjutnya bertujuan untuk mengamati jenis limbah yang dihasilkan, dan dampak limbah terhadap lingkungan.
2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan *interview* secara langsung dengan membuat daftar pertanyaan



(Mardikawati *et al.* 2014:101). Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak yang berkaitan pada permasalahan aktivitas lingkungan dan kinerja lingkungan. Wawancara ditujukan kepada Kepala Pengolahan limbah, Manager Produksi, karyawan dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan berbagai dokumen perusahaan sebagai bahan untuk dievaluasi. Dokumen yang terkait struktur organisasi perusahaan, laporan biaya lingkungan, laporan biaya produksi, dokumen limbah dan pengelolaan limbah, serta dokumen produk yang diproduksi.

#### **1.6.4 Analisis Data**

Langkah – langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan seperti pengolahan limbah.
2. Menilai kinerja lingkungan pada tahun 2018 dan 2019 dengan menggunakan indikator – indikator sebagai berikut:
  - a. Menentukan jumlah limbah cair yang dihasilkan.
  - b. Menganalisis anggaran biaya lingkungan dari anggaran total per tahun perusahaan.

- c. Menentukan jumlah konsentrasi zat pencemar tertentu dalam air tanah atau air permukaan.
  - d. Menentukan jumlah konsentrasi kontaminasi di udara.
3. Menganalisis kondisi lingkungan perusahaan berdasarkan hasil evaluasi kinerja lingkungan dengan membandingkan baku mutu yang ada.

### **1.7 Sistematis Penulisan**

Penelitian ini akan disusun sebagai gambaran dari skripsi berdasarkan sistematis penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metodologi penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori yang akan membahas teori – teori yang terkait dengan penelitian ini yang meliputi pengertian akuntansi manajemen lingkungan, manfaat akuntansi manajemen lingkungan, pengertian kinerja, pengertian kinerja lingkungan dan yang terakhir penilaian kinerja lingkungan.

Bab III adalah gambaran umum dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pada bab ini akan memberikan gambaran mengenai profil perusahaan dan gambaran aktivitas mengenai lingkungan.

Bab IV adalah membahas mengenai analisis data. Pada bab ini membahas tentang cara analisis data dengan cara mengidentifikasi melalui indikator - indikator kinerja lingkungan yang tersedia.

Bab V merupakan bab bagian akhir. Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja lingkungan yang dilakukan pada divisi penyamakan kulit PT Adi Satria Abadi tahun 2018 dan 2019, menggunakan tiga aspek penilaian yaitu *Operating Performance Indicator* (OPI) dengan indikator jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan setiap satu unit produknya, *Management Performance Indicator* (MPI) dengan indikator persentase anggaran biaya lingkungan dari anggaran total biaya, dan *Environmental Condition Indicator* (ECI) dengan menggunakan indikator jumlah konsentrasi zat pencemar tertentu dalam air tanah atau air permukaan dan jumlah konsentrasi kontaminasi di udara. Indikator – indikator tersebut akan dibandingkan dengan standar baku mutu yang ada kecuali persentase anggaran biaya lingkungan dari anggaran total biaya. Hasil yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa ketiga indikator telah memenuhi standar baku mutu yang ada, sedangkan persentase anggaran biaya lingkungan dari total biaya tidak terdapat standar baku mutu namun berdasarkan persentase dari dua tahun meningkat menunjukkan perusahaan telah berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lingkungan. Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa divisi penyamakan kulit PT Adi Satria Abadi sudah baik dalam melakukan aktivitas – aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyelesaian penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini memiliki 6 indikator yang digunakan dalam menilai kinerja lingkungan yang dilakukan pada PT Adi Satria Abadi dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam masa pandemi Covid – 19 sehingga penelitian ini terpaksa hanya menggunakan 4 indikator yang dapat digunakan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan
  - a. Pihak manajemen diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan program – program yang berkaitan pengelolaan lingkungan yang selama ini sudah ada sehingga tetap mendapatkan PROPER biru lagi atau bisa naik menjadi hijau.
  - b. Dalam menilai kinerja lingkungan supaya menjadi komprehensif diperlukan untuk menambah indikator – indikator yang lain seperti membandingkan anggaran biaya lingkungan dengan anggaran total biaya, dan menentukan jumlah karyawan yang masuk rumah sakit.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan paling tidak 6 indikator dalam menilai kinerja lingkungan dan dalam meneliti perusahaan khususnya

perusahaan manufaktur diperlukan beberapa data moneter yaitu data biaya pengelolaan limbah, data biaya bahan baku, data biaya produksi, dan data biaya – biaya lainnya.



### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI ISO 14031 *Manajemen Lingkungan-Evaluasi Kinerja Lingkungan-Panduan Badan Standardisasi Nasional*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Burritt et al. (2002). Towards A Comprehensive Framework for Environmental Management Accounting – Links Between Business Actor and Environmental Management Tools. *Australian Accounting Review July 2002, page 93-109*.
- Elkington., J. (1998). *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Gabriola Island, BC ; Stony Creek, CT : New Society Publishers.
- Hansen, D. R. and Mowen, M.M. (2009). *Managerial Accounting* (D. A Kwary, Ed). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- International Federation of Accountants*. (2005). *International Guidance Document Environmental Management Accounting*. New York: IFAC.
- Mangkunegara, A. A., Anwar Prabu. (2010). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mardikawati *et al.* (2014). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT II*. Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol 3 No 2.
- Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Sekretariat Negara. Jakarta
- Robbims, S.,P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Jilid 1 Edisi 8*. Jakarta: Prenhallindo.
- Simanjuntak, P., J. (2015). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Wibisono., Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Gramedia

Widoyoko, E., P, (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar





### REFERENSI WEBSITE

- Deni. (2017). Limbah Pabrik dan TPA Piyungan Cemari Sungai Opak. *Starjogja.com*. diakses dari <https://www.starjogja.com/2017/09/29/limbah-pabrik-dan-tpa-piyungan-cemari-sungai-opak/> pada tanggal 29 September 2020 22:30
- Greeners. (2012). Dua Pabrik di Bantul Langgar Pengolahan Limbah B3. *Greeners.co* diakses dari <https://www.greeners.co/berita/dua-pabrik-di-bantul-langgar-pengolahan-limbah-b3/> pada tanggal 08 Oktober 2020 14:44
- Kharisma, W. (2015). Limbah Industri Piyungan Dikeluhkan. *PikiranRakyat.com*. diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01240021/limbah-industri-piyungan-dikeluhkan> pada 29 September 2020 22:3

